



INTISARI

Badan Pusat Statistik Indonesia mengungkapkan bahwa jumlah obesitas di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Obesitas menjadi salah satu penyebab timbulnya berbagai penyakit, hal ini membuat sebagian masyarakat melakukan pelatihan olahraga dengan *Personal Trainer* dan melakukan konsultasi gizi dengan Ahli Gizi. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 dan kebijakan pemerintah untuk meminimalisir aktivitas diluar rumah, membuat sebagian besar masyarakat enggan pergi ke tempat *gym* dan rumah sakit. Pandemi Covid-19 menuntut masyarakat melakukan segala aktivitas menjadi *online*, hal ini menjadi kesempatan bagi sebagian pengusaha *online* di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun rencana bisnis bernama H.ID dengan mempertemukan konsumen pengguna jasa dan konsumen penyedia jasa yaitu *Personal Trainer* dan Ahli Gizi. Bisnis ini menjadi jawaban bagi konsumen yang ingin melakukan pelatihan olahraga dengan *Personal Trainer* secara *online* dan konsumen yang ingin melakukan konsultasi gizi dengan Ahli Gizi secara *online*. Rencana bisnis ini dijelaskan dengan menggunakan Kanvas Model Bisnis serta dilengkapi dengan strategi dan rencana fungsional.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh nilai investasi awal yang dibutuhkan sebesar Rp 202.958.600 yang menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 58.512.463, IRR sebesar 39% dan *Discount Payback Period* dua tahun lebih empat bulan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana bisnis H.ID layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

Kata Kunci: *Personal Trainer*, Ahli Gizi, *Multi-sided Platform*, Aplikasi H.ID.



ABSTRACT

The Central Statistics Agency revealed that the obesity rate in Indonesia continues to increase every year. Obesity is one of the causes of various diseases, and this makes some people do sports training with a *Personal Trainer* and consult a nutritionist with a Nutritionist. However, with the Covid-19 pandemic and government policies to minimize activities outside the home, most people are reluctant to go to the *gym* and hospital. The Covid-19 pandemic requires people to carry out all their activities online, an opportunity for some online entrepreneurs in Indonesia.

This research was conducted with the aim of developing a business plan called H.ID by bringing together consumers of service users and consumers of service providers, namely *Personal Trainers* and Nutritionists. This business is the answer for consumers who want to do sports training with an online *Personal Trainer* and consumers who want to do nutrition consultations with online nutritionists. This business plan is described using the Business Model Canvas and functional plans.

The results of the research that has been done obtained the initial investment value required is Rp. 202,958,600, which produces an NPV value of Rp. 98,107,243, IRR 39%, and Discount Payback Period of two years and four months. Based on these results, it can be concluded that H. ID's business plan is feasible and profitable to run.

Keywords: *Personal Trainer*, Nutritionist, Multi-Sided Platform, H.ID Application.